

ABSTRAK

Rahmawati Sulistyono Ningsih, B06208066, 2012. Komunikasi organisasi antara Badan Keswadayaan Masyarakat dengan masyarakat Desa Bakung Temenggungan. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: BKM, Komunikasi Organisasi, Masyarakat

Fokus masalah yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu 1) Bagaimanakah proses komunikasi organisasi antara BKM dengan masyarakat Desa Bakung Temenggungan? 2) apa saja hambatan-hambatan yang terjadi dalam komunikasi organisasi antara BKM dengan masyarakat Desa Bakung Temenggungan?

Untuk mengungkapkan permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang berguna untuk memeriksa fakta dan data mengenai komunikasi organisasi antara BKM dengan masyarakat Desa Bakung Temenggungan

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa 1) dalam proses komunikasi organisasi antara BKM dengan masyarakat Desa Bakung Temenggungan berlangsung sangat fleksibel, artinya tidak selalu harus terjadi di forum. Untuk pertama adanya rembug warga kecil di pos-pos ronda yang akhirnya sampai pada forum rapat melalui relawan-relawan yang ada di setiap dusun. 2) Hambatan-hambatan dalam sebuah organisasi pastilah ada, tak terkecuali BKM, sebagai organisasi sosial. Hambatan yang terjadi adalah hambatan psikologis, manusiawi dan organisasional.

Hal ini tentunya berkaitan dengan teori yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu teori sistem sosial yang menekankan pada berfungsinya semua sistem pada organisasi tersebut. Selain itu, dijelaskan Arni Muhammad dalam bukunya “Komunikasi Organisasi” bahwa individu yang ada dalam tataran organisasi tersebut akan selalu berhubungan dan berinteraksi satu sama lain sehingga menghasilkan output yang berguna bagi lingkungan dan masyarakat itu sendiri.

BKM melalui kelompok-kelompok masyarakat yang telah dibentuk, maka dapat menjadi sistem yang tidak dapat dipisahkan. Kelompok-kelompok tersebut akan membantu terjaganya proses transparansi dan akuntabilitas dari setiap program yang dilaksanakan oleh BKM bersama masyarakat.

Beritik tolak dari penelitian ini, beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, sebuah organisasi mengetahui dan menyadari perannya masing-masing sehingga berfungsi sebagaimana mestinya, dan tidak mudah terjadi ketimpangan peran di dalamnya. Wacana tentang komunikasi organisasi sangat diperlukan bagi siapa saja yang ingin berorganisasi agar semua dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dengan demikian, perlu adanya penelitian lanjutan tentang komunikasi organisasi dalam konteks maupun obyek yang berbeda karena dalam organisasi pastilah terdapat perubahan-perubahan di dalamnya.